

INTISARI

***VIRTUAL REALITY* PENGENALAN DONOR DARAH SEBAGAI MEDIA EDUKASI (Studi Kasus Unit Transfusi Darah Kota Bandar Lampung)**

Oleh

Diana Rika Herdianto

dianarikaherdianto@gmail.com

Keterbatasan pengelola UTD PMI Kota Bandar Lampung dalam menyampaikan informasi kepada pendonor membuat pendonor sulit mendapatkan informasi mengenai tahapan proses donor darah dan syarat-syarat dalam mendonorkan darah. Melihat hal ini maka diperlukan suatu teknologi yang mampu menyajikan informasi mengenai tahapan donor darah secara menarik dan inovatif. Dengan teknologi Virtual Reality ini pengelola UTD PMI Kota Bandar Lampung dapat menyampaikan informasi mengenai syarat donor darah hingga proses donor darah secara akurat dengan objek virtual yang menarik. Tujuan penelitian ini adalah merancang dan membangun aplikasi yang memudahkan pengguna untuk mengetahui syarat donor darah serta tahapan proses donor darah secara online.

Metode pengembangan sistem yang digunakan ialah MDLC (Multimedia Development Life Cycle) dengan tahapan dimulai dengan perencanaan, perancangan, pengumpulan bahan, pembuatan, pengujian dan pendistribusian.

Hasil dari penelitian ini ialah perangkat lunak dengan teknologi virtual reality untuk mempermudah pengguna dalam mempelajari proses donor darah dengan penyampaian informasi yang lebih menarik, perangkat lunak ini berbasis android yang dapat diakses secara online, sehingga membuat pengguna dapat mengaksesnya kapanpun dan dimanapun. Sasaran utama dari aplikasi ini adalah relawan PMI dan masyarakat umum yang ingin mengetahui proses donor darah serta syarat-syarat donor darah.

Kata Kunci: *Virtual Reality, Donor Darah, MDLC.*